

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan salah satu kewajiban untuk dilaksanakan oleh setiap peserta didik di sekolah. Proses belajar di kelas menuntut terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam situasi belajar. Dalam interaksi belajar mengajar sering berlangsung tidak efektif dan membosankan yang menyebabkan tujuan belajar tidak tercapai serta hasil yang diperoleh tidak memuaskan (Hardianto, 2005: 96). Dalam proses pembelajaran guru dan murid diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik agar mencapai keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan yang dimaksud adalah peserta didik dapat memahami materi dengan baik, menerapkan konsep-konsep fisika dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu memecahkan suatu masalah.

Pembelajaran fisika yang diharapkan saat ini adalah pembelajaran yang berorientasi terhadap peserta didik. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Salah satu upaya agar suatu masalah dapat diselesaikan dengan rendahnya aktivitas peserta didik seperti peserta didik kurang berperan dalam pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu menerapkan metode pembelajaran yang dapat memberikan penekanan pada proses pembelajaran yang nantinya peserta didik tertarik dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik akan memberikan perhatian yang lebih terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keterampilan ilmiah dalam proses pembelajaran digunakan perangkat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran kooperatif yang berpasangan dan saling bertukar pikiran satu sama lain yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah. Ada tiga tahapan model pembelajaran ini yaitu, *Think* (berpikir) adalah berpikir secara individu atas pertanyaan guru. *Pair* (berpasangan) adalah pasangan untuk bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban yang tepat atas pertanyaan guru tersebut. *Sharing* (berbagi) adalah berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas (Hamdayama, 2014: 202).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan suatu penelitian yang berjudul tentang **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran model kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 7 Surabaya”**. Model pembelajaran tersebut merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Prosedur yang digunakan dalam TPS dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Materi suhu dan kalor dipilih karena sejalan dengan kurikulum dan silabus yang ada di sekolah, sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Perangkat yang dihasilkan terdiri dari Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kegiatan Peserta

Didik (LKPD), Lembar Kegiatan untuk Guru (LKG), Rencana Evaluasi (RE), dan Silabus.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas perangkat pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Suhu dan Kalor untuk peserta didik kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Surabaya yang dikembangkan?
2. Bagaimakah keterlaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) selama proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Suhu dan Kalor untuk peserta didik kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Surabaya?
3. Bagaimakah peningkatan hasil evaluasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMAN 7 Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada pokok bahasan suhu dan kalor ?
4. Bagaimakah respon peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMAN 7 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Suhu dan Kalor?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan validitas perangkat pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Suhu dan Kalor untuk peserta didik kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Surabaya yang dikembangkan ditinjau dari validitas RPP, Buku Ajar (BA), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta lembar jawabannya, Rencana Evaluasi (RE), dan Silabus.
2. Mendiskripsikan keterlaksanaan RPP selama proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Suhu dan Kalor untuk peserta didik kelas XI MIPA 3 SMAN 7 Surabaya.
3. Mendiskripsikan peningkatan hasil evaluasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMAN 7 Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada pokok bahasan suhu dan kalor.
4. Mendiskripsikan respon peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMAN 7 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Suhu dan Kalor.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator bahwa tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Berhasil dibuatnya perangkat pembelajaran yang meliputi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD),

Lembar Kerja Guru (LKG), Buku Ajar (BA) dan Rencana Evaluasi (RE) yang dinilai baik oleh validator ahli.

2. Pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan RPP minimal berkategori baik
3. Peningkatan hasil belajar dengan *N-gain Score* minimal berkategori sedang
4. Hasil respon peserta didik menunjukkan minimal berkategori respon positif

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirasakan dari pembuatan perangkat pembelajaran tipe TPS adalah :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
 - b. Termotivasi untuk aktif belajar dalam kelompok.
 - c. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berargumen atau memberikan pendapat dalam kelompok.
 - d. Mampu memecahkan masalah dalam satu tim.
 - e. Meningkatkan keberanian peserta didik.
 - f. Keragaman tipe pembelajaran yang dialami peserta didik bertambah
 - g. Hasil belajar peserta didik meningkat.
2. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan keragaman perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

3. Bagi Guru

- a. Dapat mengefisienkan waktu pembelajaran serta mempermudah untuk memantau perkembangan peserta didik di kelas.
- b. Dapat mempermudah penyampaian materi.
- c. Dapat sebagai acuan dalam membuat perangkat pembelajaran terhadap materi yang lain.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran ini dikembangkan menggunakan tipe TPS yang meliputi RPP, LKPD, LKG, BA dan RE.
2. Materi pembelajaran adalah suhu dan kalor untuk peserta didik SMA.
3. Penelitian dilakukan pada peserta didik SMAN 7 Surabaya

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, uraian teori yang mendukung ide atau gagasan dari peneliti, menyampaikan hal-hal baru yang akan ditempuh untuk

menyelesaikan permasalahan, kerangka berpikir serta kajian penelitian yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, rencana penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan, metode analisis data yang digunakan pada penelitian dan instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang analisis data dan pembahasan hasil uji lapangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan dan saran-saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.